

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini di latar belakang oleh permasalahan yang ditemukan di Desa Cikampek Utara, Kabupaten Karawang. Yaitu anak yang mengalami masalah dalam keterampilan sosial. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti bertujuan mengembangkan keterampilan sosial anak melalui metode bermain peran menggunakan pendekatan kuantitatif melalui eksperimen *Single Subject Research* atau Subjek Tunggal. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2006, hlm. 17). Rosnow dan Rosental dalam Sunanto (2005, lm. 54) menguraikan bahwa desain penelitian eksperimen secara garis besar memiliki dua macam yaitu desain kelompok (*Group Desain*) dan *Single Subject Research* (SSR). Rancangan penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Single Subject Research* atau Single Subject yang bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan melihat hasil ada tidaknya pengaruh yang terjadi dari intervensi yang dilakukan.

Lebih lanjut Sunanto (2005, hlm. 56) memaparkan desain subjek tunggal memfokuskan data individu sebagai sampel penelitian. Menurut Happner (2008, hlm. 207), “*Single subject experimental design also examin the realitionsip between two or more variable typically within ome or few subeject*”. Yaitu subjek tunggal menguji hubungan antara dua atau lebih variable dengan ciri-ciri menggunakan satu atau beberapa subjek. Selanjutnya Sukmadinata (2005, hlm. 59) eksperimen subjek tunggal merupakan eksperimen yang dilakukan terhadap subjek tunggal. Dalam eksperimen subjek tunggal, subjek atau partisipannya bersifat tunggal, bisa satu orang, atau lebih. Hasil eksperimen disajikan dan dianalisis berdasarkan subjek secara individual. Ketiga pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian subjek tunggal merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan terhadap subjek secara individual yang bertujuan untuk melihat perubahan perilaku.

Desain eksperimen subjek tunggal memiliki beberapa variasi desain. Menurut Sukmadinata (2006, hlm. 211) desain eksperimen subjek tunggal yaitu desain A-B, desain A-B-A, dan desain jamak. Pola desain penelitian subjek tunggal yang dipakai dalam penelitian ini adalah bentuk rancangan desain A-B-A'. Sunanto (2005, hlm. 60) menjelaskan bahwa desain A-B-A' telah menunjukkan adanya hubungan sebab akibat antara variabel terikat dengan variabel bebas. Pada penelitian ini, tujuan digunakannya pola desain A-B-A' yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh metode bermain peran terhadap keterampilan sosial anak usia dini. Rancangan desain A-B-A' digambarkan sebagai berikut :

|                   |            |                   |
|-------------------|------------|-------------------|
| <i>Baseline-1</i> | Intervensi | <i>Baseline-2</i> |
|                   | X X X X    |                   |
| 0 0 0             | 0 0 0 0    | 0 0 0             |
|                   | Sesi       |                   |

**Gambar 3. 1 Rancangan Desain Penelitian A-B-A'**

### 3.2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak yang ada di sekitar Desa Cikampek Utara, Kotabaru, Karawang. Terdapat tiga anak yang menjadi subjek dalam penelitian ini :

Nama : YVS  
 Usia : 5 Tahun  
 Tempat Tanggal Lahir : Karawang, 15 April 2015  
 Nama Orang tua : Sari  
 Alamat : Jl. Opal timur 2

Nama : KBF  
 Usia : 6 Tahun  
 Tempat Tanggal Lahir : Karawang 16 Juni 2014

Nama Orang Tua : Yani  
 Alamat : Kp. Ciselang

Nama : KK  
 Usia : 6 Tahun  
 Tempat Tanggal Lahir : Karawang, 5 April 2014  
 Nama Orang Tua : Kumala  
 Alamat : Jl. Siprus 4 NO 8, Cikampek Utara

Nama : SSA  
 Usia : 5 Tahun  
 Tempat Tanggal Lahir : Karawang, 11 November 2014  
 Nama Orang Tua : Siti Hafsah  
 Alamat : Jl. Siprus 6 No. 4, Cikampek Utara

### 3.3. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur atau tahapan dalam memberikan perlakuan tindakan kepada subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

#### 3.3.1. Tahap awal

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan tes kepada subjek penelitian. Hal yang dilakukan pada tahap ini adalah

- a. Menentukan subjek yang akan diberi perlakuan oleh peneliti yaitu empat anak dari Desa Cikampek Utara, Kecamatan Kotabaru, Karawang
- b. Menyusun alat media yang akan digunakan dalam *Baseline-1* dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran atau pedoman *treatment* sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian
- c. Menjalin kerja sama yang baik dengan orang tua anak dan masyarakat dalam mempersiapkan perlakuan dan waktu pelaksanaan penelitian.

- d. Melakukan fase *Baseline-1* untuk mengetahui keterampilan sosial subjek penelitian sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan metode bermain peran. Fase *Baseline-1* ini dilakukan sebanyak 3 kali dengan tujuan untuk mendapatkan data yang stabil.

### 3.3.2. Tahap Perlakuan (Intervensi)

Pada tahap perlakuan, dilakukan setelah melakukan fase *Baseline-1*. Intervensi dilakukan satu jam setiap satu kali pertemuan. Setiap pertemuan, subjek penelitian diberikan arahan berupa teks narasi atau naskah drama yang dibacakan oleh narator. Anak-anak akan diberikan perannya masing-masing dan menggunakan media yang tersedia untuk memerankan perannya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan intervensi dalam penelitian adalah

- a. Kegiatan awal diantaranya mempersiapkan segala media yang digunakan dan mengkondisikan ruangan yang akan digunakan agar terasa nyaman dalam melaksanakan bermain peran.
- b. Kegiatan inti diantaranya memberikan tema serta cerita yang akan diperankan oleh anak dan melaksanakan bermain peran. Anak akan dilatih dalam perkembangan keterampilan sosialnya sesuai dengan indikator pencapaian yang terdapat dalam instrumen penelitian. Peneliti memberi kesempatan kepada anak untuk bergantian dalam memainkan peran lalu melakukan evaluasi bersama.
- c. Kegiatan penutup diantaranya melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.

### 3.3.3. Tahap Akhir

Tahap berikutnya yaitu tahap *Baseline-2*. Tahap *Baseline-2* adalah kegiatan pengulangan *Baseline-1* yang dilakukan sebagai evaluasi guna melihat pengaruh pemberian intervensi dalam melihat perkembangan keterampilan sosial pada anak. *Treatment* yang digunakan adalah menerapkan metode bermain peran dalam mengembangkan keterampilan sosial anak. Dari hasil *Baseline-2* akan terlihat apakah adanya pengaruh dari penerapan metode bermain peran dalam mengembangkan

keterampilan sosial anak dengan membandingkan fase *Baseline-1* dan hasil dari fase *Baseline-2*.

### 3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam suatu penelitian digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

#### 3.3.1 Lembar observasi

Menurut Yonny (2010, hlm, 58), observasi merupakan kegiatan pengamatan atau pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan yang telah dicapai. Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk menjaring data mengenai perkembangan keterampilan sosial pada anak dalam melaksanakan pembelajaran. Aspek yang diamati didasarkan pada indikator-indikator perkembangan keterampilan sosial yang sesuai dengan konsep pada pembelajaran metode bermain peran. Yakni dorongan interaksi, memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah, mengekspresikan, dan menyampaikan pendapat. Lembar observasi digunakan pada saat pembelajaran untuk mengamati siswa.

Penelitian ini menggunakan pedoman observasi yang terdiri dari aspek keterampilan sosial anak yang terdiri dari beberapa indikator dan item pertanyaan yang harus diamati. Hasil instrumen ini diambil dari kisi-kisi yang terdiri dari variabel deskripsi dan indikator yang telah diadaptasi dari teori Hurlock (1978, lm, 262) dan dikembangkan oleh peneliti kemudian digunakan dalam pernyataan sebagai aspek sebagaimana tersaji dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 3. 1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Metode Bermain Peran Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Pada Anak**

| Variabel            | Indikator      | Pernyataan                                                                                                                                  |
|---------------------|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Keterampilan Sosial | Bekerja sama   | 1. Anak mau bermain bersama<br>2. Anak mau saling membantu dalam setiap kegiatan<br>3. Anak dapat melaksanakan tugasnya dalam bermain peran |
|                     | Bersosialisasi | 4. Dapat berkomunikasi dengan baik<br>5. Anak dapat mengatasi masalah dengan teman                                                          |

Silva Fitria Wulandari, 2020

**PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL PADA ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| Variabel | Indikator               | Pernyataan                                                       |
|----------|-------------------------|------------------------------------------------------------------|
|          | Saling bertukar pikiran | 6. Mau menghargai pendapat teman dan guru                        |
|          | Toleransi               | 7. Mau menerima perbedaan                                        |
|          | Berbagi                 | 8. Anak bersabar menunggu giliran<br>9. Mau berbagi dengan teman |

**Tabel 3. 2**  
**Format Pedoman Observasi Untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Melalui Metode *Role Play* Di Desa Cikampek Utara Tabel 3.1**

| No | Indikator                                            | Hasil |    |     |     |
|----|------------------------------------------------------|-------|----|-----|-----|
|    |                                                      | BB    | MB | BSH | BSB |
| 1  | Anak mau bermain bersama                             |       |    |     |     |
| 2  | Anak saling membantu dalam kegiatan                  |       |    |     |     |
| 3  | Anak dapat melaksanakan tugasnya dalam bermain peran |       |    |     |     |
| 4  | Anak dapat berkomunikasi dengan baik                 |       |    |     |     |
| 5  | Anak dapat mengatasi masalah dengan teman            |       |    |     |     |
| 6  | Anak mau menerima perbedaan                          |       |    |     |     |
| 7  | Anak mau menghargai pendapat teman dan guru          |       |    |     |     |
| 8  | Anak bersabar menunggu giliran                       |       |    |     |     |
| 9  | Anak mau berbagi dengan teman                        |       |    |     |     |

**Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Penilaian Observasi**

| No | Indikator                           | Kriteria                                                        | Hasil |
|----|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-------|
| 1  | Anak mau bermain bersama            | Anak hanya diam                                                 | BB    |
|    |                                     | Anak melihat teman yang sedang bermain                          | MB    |
|    |                                     | Anak ikut dalam kelompok tetapi tidak berpartisipasi aktif      | BSH   |
|    |                                     | Anak berpartisipasi aktif dalam bermain                         | BSB   |
| 2  | Anak saling membantu dalam kegiatan | Anak tidak mau membantu temannya baik diminta ataupun tidak     | BB    |
|    |                                     | Anak mau membantu temannya ketika diminta bantuan               | MB    |
|    |                                     | Anak menawarkan bantuan meskipun teman tidak memerlukan bantuan | BSH   |
|    |                                     | Anak mau membantu ketika melihat temannya kesulitan             | BSB   |

Silva Fitria Wulandari, 2020

**PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL PADA ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

|   |                                                      |                                                                              |     |
|---|------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 3 | Anak dapat melaksanakan tugasnya dalam bermain peran | Anak tidak mau memainkan perannya                                            | BB  |
|   |                                                      | Anak mau memainkan peran jika diberi reward                                  | MB  |
|   |                                                      | Anak mau memainkan peran dengan ajakan teman atau guru                       | BSH |
|   |                                                      | Anak mau memainkan peran dengan kemauan sendiri                              | BSB |
| 4 | Anak dapat berkomunikasi dengan baik                 | Anak hanya diam ketika diajak berbicara                                      | BB  |
|   |                                                      | Anak dapat diajak bicara tanpa adanya kontak mata                            | MB  |
|   |                                                      | Anak dapat berkomunikasi dengan menatap mata lawan bicaranya                 | BSH |
|   |                                                      | Anak dapat berkomunikasi dengan bahasa yang baik                             | BSB |
| 5 | Anak dapat mengatasi masalah dengan teman            | Anak tidak mau menyelesaikan masalah dengan teman                            | BB  |
|   |                                                      | Anak mau menyelesaikan dengan teman jika diberikan reward atau punishment    | MB  |
|   |                                                      | Anak mau menyelesaikan masalah dengan teman jika di dampingi guru            | BSH |
|   |                                                      | Anak dapat menyelesaikan masalah tanpa diperintah oleh guru (kesadaran diri) | BSB |
| 6 | Anak mau menerima perbedaan                          | Anak tidak mau menerima suatu hal yang berbeda                               | BB  |
|   |                                                      | Anak mulai menerima perbedaan jika diberi pengertian                         | MB  |
|   |                                                      | Anak mau menerima perbedaan atas adanya perintah guru                        | BSH |
|   |                                                      | Anak mau menerima perbedaan tanpa adanya perintah atau bujukan               | BSB |
| 7 | Anak mau menghargai pendapat teman dan guru          | Anak tidak mendengarkan pendapat teman maupun guru                           | BB  |
|   |                                                      | Anak mau mendengarkan pendapat jika diberi reward                            | MB  |
|   |                                                      | Anak mau mendengarkan pendapat teman dan guru                                | BSH |
|   |                                                      | Anak mau mendengarkan dan menanggapi pendapat teman dan guru                 | BSB |
| 8 | Anak bersabar menunggu giliran                       | Anak tidak mau menunggu giliran                                              | BB  |
|   |                                                      | Anak menunggu giliran dengan mengeluh                                        | MB  |
|   |                                                      | Anak mau menunggu giliran karena diberi perintah                             | BSH |

|   |                               |                                                                  |     |
|---|-------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----|
|   |                               | Anak mau menunggu giliran karena kesadaran diri sendiri          | BSB |
| 9 | Anak mau berbagi dengan teman | Anak tidak mau berbagi sesuatu dengan teman                      | BB  |
|   |                               | Anak mau berbagi dengan teman jika diminta                       | MB  |
|   |                               | Anak mau berbagi sesuatu ketika melihat teman sedang membutuhkan | BSH |
|   |                               | Anak menawarkan sesuatu yang ia punya untuk diberikan            | BSB |

Keterangan :

- BB : Belum Berkembang  
 MB : Mulai Berkembang  
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan  
 BSB : Berkembang Sangat Baik

Setelah diperoleh data tersebut sesuai kategori di atas, kemudian dilakukan konversi terhadap kategori tersebut, yaitu :

- BB : 1  
 MB : 2  
 BSH : 3  
 BSB : 4.

### 3.5. Teknik Analisis Data

Pengolahan dan analisis data merupakan tahap terakhir sebelum pembahasan hasil dan menarik kesimpulan. Analisis data biasanya dilakukan setelah sumber data dari responden telah terkumpul. Sunanto (2005, hlm. 21) memaparkan bahwa penelitian subjek tunggal dengan prosedur penelitian menggunakan desain eksperimen untuk melihat pengaruh perlakuan terhadap perubahan tingkah laku. data penelitian subjek tunggal ini dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Lebih lanjut Sujiyono (2010, hlm. 207) menjelaskan bahwa statistik deskriptif merupakan statistik yang dipergunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Dijelaskan pula bahwa dalam statistik deskriptif

Silva Fitria Wulandari, 2020

*PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL PADA ANAK USIA DINI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



penyajian data dapat melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, pengukuran tendensi sentral, dan penghitungan persentase.

Data hasil penelitian ini disajikan dalam grafik. Dalam penelitian ini, grafik dipergunakan untuk menunjukkan bahwa perubahan data untuk setiap sesi pada fase baseline dan fase intervensi. Selain itu, kegiatan analisis data pada penelitian dengan subjek tunggal ini menggunakan analisis dalam kondisi dan antar kondisi dimana terdapat beberapa komponen penting yang harus dianalisis seperti yang diungkapkan Sunanto (2005, hlm. 96) yakni stabilitas data, kecenderungan data, rata-rata dari setiap kondisi, dan data yang akan *overlapping*.